

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²³ Pendekatan kualitatif lebih berfokus menghasilkan data berupa deskriptif yang berasal dari ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek). Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena apa yang terjadi dalam manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa di MTSN 3 Nganjuk serta menggunakan berbagai metode untuk menganalisis fenomena-fenomena tersebut dan menyajikannya dalam bentuk data deskriptif (tulisan) sehingga dalam hal penyampaian bisa dimengerti oleh semua orang yang membaca penelitian ini.

Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian yang menggambarkan sifat- sifat atau karakter individu, keadaan,

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

gejala atau kelompok tertentu.²⁴ Penelitian deskriptif melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hubungan manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa di MTSN 3 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian. maksudnya peneliti wajib hadir atau terjun langsung ke lapangan (tempat penelitian) kemudian mengumpulkan data. dalam mengumpulkan data peneliti akan berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid setelah data yang dibutuhkan terkumpul peneliti akan menyimpulkan data secara komprehensif.²⁵ peneliti juga harus melakukan pengamatan secara mendetail, melakukan wawancara dengan pihak terkait, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan datang ketika sudah memiliki izin untuk melakukan proses penelitian. Setelah mendapatkan surat izin

²⁴ Saafudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 5.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 223

peneliti akan mengatur jadwal kunjungan dalam penelitian, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mengeksplor segala hal yang berkaitan dengan tema penelitian “manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa di MTSN 3 Nganjuk” dengan metode observasi dan wawancara. Kemudian setelah proses pengumpulan data dan penyimpulan data peneliti akan melakukan pelaporan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTSN 3 nganjuk dengan NSS/NSM 1535187001, yang berlokasi di Jl. K. H. Imam Ghozali No. 5 Sanggrahan, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk, provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah ini berdasarkan alasan sebagai berikut :

- 1) Di indonesia penerapan sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 pada sekolah masih sangat jarang bahkan jumlahnya sedikit, kemudian rata-rata penerapan sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 dilakukan oleh jenjang atas (MA, SMA, SMK). Karena hal tersebut peneliti ingin mempunyai konsep yang berbeda sehingga lebih memilih MTSN daripada MA, SMA atau SMK.
- 2) MTSN 3 NGANJUK merupakan satu-satunya Madrasah di Nganjuk yang menerapkan sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013. Walaupun begitu Madrasah ini mempunyai prestasi yang bagus mulai dari prestasi akademik sampai prestasi non akademik sehingga sangat digemari oleh masyarakat Nganjuk bahkan menjadi Favorit. Maka dari itu peneliti memilih sekolah ini supaya dapat menghasilkan penelitian yang

bermanfaat bagi masyarakat dan dapat membuktikan bahwa sistem kredit semester ini walaupun hal yang baru tetapi dalam implementasinya dapat berdampak pada peningkatan prestasi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian sebab semakin banyak data yang dikumpulkan akan menghasilkan penelitian yang lebih jelas dan rinci, selain itu data digunakan untuk menjawab segala hal yang dipertanyakan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif sebaiknya data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan data berbentuk laporan ataupun uraian. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif tidak memfokuskan pada angka-angka ataupun statistik sehingga kebutuhan akan data berupa angka dan statistik sangat sedikit.²⁶ maka data yang akan dikumpulkan peneliti adalah data yang berhubungan dengan manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi. data ini berupa data wawancara, data catatan ketika melakukan observasi, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, audio dan foto. kemudian untuk sumber data peneliti memilih sumber data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti berdasarkan informasi yang diberikan langsung oleh sumber pertama. Data ini biasanya didapat dari hasil wawancara kepada informan. Data primer didapatkan dari adanya suatu wawancara yang dilakukan secara

²⁶ Andi prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, (jogyakarta: AR-Ruzz media, 2011), hlm 43

langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, staf bagian sistem kredit semester dan siswa MTSN 3 nganjuk.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama, data ini berupa foto, dokumen , buku tertulis, arsip serta berbagai kepustakaan yang relevan sesuai dengan judul peneliti.²⁷ Data ini diperlukan karena dapat dijadikan sebagai bukti atau dapat memberatkan fakta tentang apa yang telah ditulis oleh peneliti. Untuk data sekunder diperoleh dari catatan observasi yang dilakukan di MTSN 3 Nganjuk, kemudian dari dokumen-dokumen tentang sistem kredit semester, data prestasi murid, foto dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data (1) observasi partisipatif, (2) Wawancara mendalam, dan (3) Dokumentasi, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa memakai alat standar lain dengan tujuan melihat adanya persamaan dengan apa yang dikatakan (teori) dengan kenyataan yang ada dilapangan.²⁸ Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengetahui manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa di MTSN 3 Nganjuk. mulai dari peneliti

²⁷ Ibid, hlm 58

²⁸ Moh. Nazir , *Metode penelitian*, (jakarta, Ghalia indonesia, 2011), hlm 212

mengobservasi langkah-langkah strategis yang dilakukan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan tentang manajemen sistem kredit semester kurikulum 2013 seperti rancangan-rancangan yang dibuat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kemudian bagaimana peran waka kurikulum dan staf bagian sistem kredit semester dalam mengimplementasikan rancangan kepala sekolah. Serta dampak yang ditimbulkan dari adanya penerapan sistem kredit semester terhadap prestasi siswa.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan pendalaman suatu informasi yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.²⁹ Peneliti akan melakukan wawancara terkait manajemen dengan sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa. dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik bertanya bebas, dimana pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan, dalam hal ini peneliti akan lebih banyak mendengarkan penjelasan yang dikemukakan oleh informan, sehingga berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya sesuai penjelasan informan tetapi tetap kearah permasalahan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, staf bagian sistem kredit semester dan siswa MTsN 3 Nganjuk. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, Rosda, 2006), Hlm 120

Tabel 5 Pedoman Wawancara

| No | Informan | Tema Wawancara |
|----|---|--|
| 1. | Kepala sekolah | Kebijakan Penyusunan pembelajaran kurikulum 2013 sistem kredit semester |
| 2. | Wakil kepala sekolah kurikulum (waka kurikulum) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan atau perencanaan implementasi manajemen kurikulum 2013 dengan sistem kredit semester di MTSN 3 Nganjuk yang dilakukan oleh waka kurikulum. 2. Bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum 2013 dengan sistem kredit semester di MTSN 3 dalam pembelajaran disekolah. 3. Evaluasi dalam penerapan implementasi manajemen kurikulum 2013 dengan sistem kredit semester di MTSN 3 |
| 3. | Staf Bagian Sistem Kredit Semester | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program 2. Penyusunan persiapan program 3. Pengawasan dalam pembelajaran 4. Evaluasi hasil pembelajaran |
| 4. | Peserta Dididk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Manajemen sistem kredit semester terhadap ranah kognitif 2. Dampak Manajemen sistem kredit semester terhadap ranah afektif 3. Dampak Manajemen sistem kredit semester terhadap ranah Psikomotorik. |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dengan cara mengkaji data-data yang diperoleh baik berupa file, foto, catatan maupun referensi lainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu

manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa di MTSN 3 Nganjuk.³⁰ dokumentasi berguna sebagai pelengkap atau bukti tentang data-data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

F. Analisis data

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan teknis analisis data dari Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut³¹:

1. Pengumpulan data

pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Untuk Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi tentang manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa .

2. Reduksi data

Setelah melakukan pengumpulan data tahap selanjutnya adalah reduksi data, reduksi data berfungsi untuk memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting sesuai dengan temanya “ manajemen sistem

³⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT. Rineka cipta, 2010), .hlm 112

³¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm 16

kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa”. reduksi data difokuskan untuk pemecahan masalah, penemuan, dan pemaknaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Kemudian dalam melakukan pencarian data akan lebih mudah karena sudah dikelompok-kelompokan berdasarkan jenis data.

3. Penyajian data

Dalam penyajian data biasanya berupa kata kata, gambar, grafik dan tabel, namun untuk penelitian kualitatif lebih ke penyajian data dalam bentuk naratif, diskriptif dll. Penyajian data dalam penelitian ini berupaya menyampaikan informasi yang berfokus pada manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa MTSN 3 Nganjuk. informasi yang disampaikan berasal dari data-data yang diperoleh peneliti. Kemudian dalam hal penyusunan informasi disusun secara mendetail dan rapi sehingga memudahkan dalam pembacaan informasi yang disampaikan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada temuan ini biasanya berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori. Dalam hal ini informasi yang telah terkumpul akan dirangkum sehingga menjadi

penemuan baru yang bersifat sementara. hal ini karena jika nanti ditemukan bukti-bukti yang semakin jelas maka akan terdapat perubahan dan jika data-dat sudah semakin lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa.

5. Analisis data menggunakan teori dari dari buku petunjuk teknis penyelenggaraan sistem kredit semester madrasah tsanawiyah yang diterbitkan oleh direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal pendidikan Islam kementerian agama RI pada tahun 2019. Dan teori muhibbin Syah tentang indikator prestasi. Teori ini digunakan karena sesuai dengan judul penelitian yaitu manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi.

G. Pengecekan Keabsahan

pengecekan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah apabila data penelitian kualitatif dituduh tidak ilmiah juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur sebagai berikut: (1) Mendemonstrasikan nilai yang benar (2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan (3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.³² maka dari itu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi unsur-unsur

³² Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . . . Hlm. 320-321.

keabsahan data perlu dilakukan uji pengecekan keabsahan data.³³ untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Dalam hal ini terdapat 3 trigulasi data sebagai berikut:³⁴

1. Triangulasi sumber

Trigulasi sumber merupakan Pengecekan data yang dilakukan berdasarkan beberapa sumber.³⁵ Untuk penelitian ini sumber didapat dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa. untuk kepala sekolah dan waka kurikulum karena sumber hanya satu maka data sudah dapat dilakukan penarikan kesimpulan, tetapi untuk guru dan murid yang jumlahnya banyak maka perlu dilakukan pengecekan trigulasi sumber misal pendapat guru A berbeda dengan guru B maka perlu adanya diskusi antara peneliti dan kedua belah pihak dimana untuk menentukan manakan data yang benar atau mungkin makna yang sama dengan cara penyampaian yang berbeda, hal ini harus dilakukan agar dapat menghasilkan kesimpulan data yang benar.

2. Trigulasi teknik pengumpulan data

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung:, ALFABETA, 2010), hlm 270

³⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* , (Bandung, ALFABETA, 2013), Hlm 273

³⁵ Ibid 247

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data terkait mana data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.³⁶

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu rincian tahapan-tahapan apa yang dilakukan agar dalam melakukan penelitian dapat berjalan secara sistematis, terarah, efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan 3 tahapan sebagai berikut³⁷:

1. Tahapan pra lapangan (persiapan)

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yang berfungsi untuk mengetahui sekolah, apakah benar-benar sesuai dengan latar belakang yang dituliskan oleh peneliti, mengamati tentang subjek sebagai narasumber dan melakukan survei lapangan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian “manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa”. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) meminta surat izin penelitiannya dari

³⁶ Ibid 248

³⁷ Moleong, metodologi penelitian kualitatif,..... hlm 331

kampus (IAIN Kediri), (2) mengajukan surat tersebut kepada sekolah (MTSN 3 Nganjuk), (3) berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan penelitian agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitiannya.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin baik dari pihak kampus maupun dari pihak sekolah peneliti akan langsung melakukan pelaksanaan observasi, observasi akan dilakukan minimal 3 hari hal ini agar data yang didapat serinci mungkin, dalam hal penulisan data peneliti memilih penulisan deskriptif yang diperkuat dengan bukti foto ataupun dokumen yang ada di sekolah pada saat melakukan observasi misal visi misi sekolah, struktur pengurus, dokumen tentang penyelenggaraan sistem kredit semester dll. Dalam observasi ini peneliti akan mengamati bagaimana implementasi manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 di sekolah dan bagaimana prestasi yang dihasilkan setelah diterapkannya sistem kredit semester. Setelah melakukan observasi, peneliti akan melakukan tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu wawancara dengan subyek narasumber yang telah dipilih, dalam wawancara peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan tema dan hasil pengamatan peneliti. Kemudian peneliti juga akan meminta bukti baik berupa dokumen, arsip, foto dll yang berguna sebagai bukti tentang pernyataan narasumber.

3. Tahapan analisis data

Setelah mendapatkan data dari proses observasi maupun wawancara peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data, tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses pengujian triangulasi.

4. Tahapan evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti akan mengajukan surat keterangan ke MTSN 3 Nganjuk bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitiannya, setelah itu peneliti akan mengevaluasi penelitian bersama dengan pembimbing.